

## ANALISIS MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DENGAN TEMA HOBBY UND FREIZEIT DI SMAN 1 TANJUNGBALAI

Elisa Br Lumban Tobing<sup>1</sup>, Onyx Nifty<sup>2</sup>  
[elisalbntobing@gmail.com](mailto:elisalbntobing@gmail.com)<sup>1</sup>, [onyxniftyn@gmail.com](mailto:onyxniftyn@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit di SMAN 1 Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi dan menggunakan teori Miles dan Huberman, ada tiga bagian dalam analisis data model interaktif ini: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kualitatif harus memiliki ketiga komponen utama dan metode analisis isi untuk mengetahui sejauh mana modul ajar tersebut telah memenuhi standar capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran fase F bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit telah memenuhi standar capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran fase F bahasa Jerman, namun masih perlu perbaikan dalam hal konteks dan aktivitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan modul ajar yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** Analisis, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Freizeit Und Hobby.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the teaching module of Merdeka Curriculum with the theme Hobby und Freizeit at SMAN 1 Tanjungbalai. This research uses qualitative research methods with the type of content analysis research and uses the theory of Miles and Huberman. Miles and Huberman, there are three parts to this interactive model of data analysis: (1) data reduction; (2) data presentation; and (3) conclusion drawing or verification. Qualitative data analysis must have the three main components and the content analysis method to determine the extent to which the teaching module has met the learning outcome standards and the flow of learning objectives for the German language F phase. The results show that the Merdeka Curriculum teaching module with the theme Hobby und Freizeit has met the learning outcome standards and the flow of German phase F learning objectives, but still needs improvement in terms of context and learning activities. This research is expected to contribute to the development of teaching modules that are better and relevant to student needs.*

**Keywords:** Analysis, Teaching Module, Merdeka Curriculum, Hobby Und Freizeit.

### PENDAHULUAN

Bahasa Jerman sangat penting dalam kehidupan, seperti mempelajari budaya orang lain, berkomunikasi dengan lebih mudah, dan menemukan pekerjaan. Bahasa asing adalah mata pelajaran lintas minat di hampir semua sekolah menengah ke atas. Ini dilakukan agar siswa memiliki pengetahuan untuk masa depan. Modul ajar adalah salah satu alat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berbasis kurikulum dan digunakan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar sangat membantu guru dalam membuat kurikulum. Untuk membantu guru membuat modul pembelajaran baru, kemampuan berpikir mereka akan dilatih. Oleh karena itu, modul kompetensi ketergantungan guru harus dibuat agar metode pengajaran guru lebih efektif dan efisien. Kesuksesan juga harus menjadi fokus jaringan ini. Materi pembelajaran merupakan bagian paling penting dari proses pembelajaran dan merupakan inti dari kegiatan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada seberapa baik siswa memahami materi

pembelajaran. Materi pelajaran harus mendukung pencapaian indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi. (Sari, T. K., Hutagalung, S. M., & Aini, I. (2020)). Proses pembelajaran tidak merencanakan pengajaran yang baik dapat diverifikasi ketika penyediaan konten kepada siswa tidak memiliki sistem, sehingga penelitian terjadi tidak seimbang antara guru dan pembelajaran. Juga yakin bahwa penelitian ini akan tampak kurang menarik karena guru tidak menyiapkan pengajaran yang baik. Versi Pembelajaran Merdeka dari Menteri Pendidikan dan Budaya dapat dipahami sebagai penerapan program penelitian dalam proses pembelajaran yang harus sangat menarik, terkait dengan pengembangan pemikiran kreatif guru pemikiran kreatif (Salsabilla, dkk, 2023). Ini dapat mempromosikan sikap positif siswa untuk menanggapi pembelajaran (Fathan, 2020). Modul ajar dianggap sebagai komponen terkecil dari program belajar mengajar oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kosasih, 2021:19-20). Program ini dirancang dengan sangat cermat, dan mencakup hal-hal berikut:

- a. tujuan pendidikan umum yang mendukung pencapaiannya,
- b. subjek yang akan menjadi dasar dari proses pendidikan,
- c. tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai oleh siswa,
- d. topik materi yang akan dipelajari dan diajarkan,
- e. posisi dan fungsi modul (satuan) dalam program yang lebih luas,
- f. peran guru dalam proses belajar mengajar,
- g. alat dan sumber yang akan digunakan,
- h. kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati oleh siswa secara berurutan,
- i. lembar kerja yang harus diisi oleh siswa, dan
- j. program evaluasi.

Kurikulum merdeka, yang akan diterapkan pada tahun 2022, merupakan evaluasi dari kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013. Kurikulum merdeka memiliki Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dalam dunia pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai tujuan ke mana pendidikan dijalankan. Kurikulum pertama kali dibuat di Indonesia pada tahun 1947. Kurikulum Indonesia telah beberapa kali diubah hingga 2022. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia memiliki otoritas untuk mengubah dan menetapkan kurikulum. Ini disebabkan oleh perubahan dalam ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Kurikulum merdeka, yang diusulkan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim. Arah kebijakan baru memiliki empat prinsip dasar dari kurikulum merdeka belajar. Pertama, USBN digantikan oleh ujian asesmen. Hal ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa secara tertulis. Juga dapat menggunakan metode penilaian yang lebih komprehensif, seperti tugas. Kedua, United Nations diubah menjadi survei karakter dan penilaian kompetensi minimum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta tes seleksi peserta didik ke jenjang selanjutnya. Literasi, numerasi, dan karakter adalah kompetensi minimum yang diuji. Keempat, RPP berbeda dengan kurikulum sebelumnya, di mana format umum digunakan. Kurikulum merdeka memungkinkan guru untuk memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan RPP secara bebas. Namun, tetap memperhatikan tiga komponen utama pembuatan RPP: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Salah satu hal yang harus kita pelajari adalah pembelajaran bahasa; keterampilan berbahasa juga penting. Kita sering menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa di seluruh dunia sangat beragam. Bahasa Jerman adalah salah satunya. Bahasa Jerman adalah bahasa yang paling banyak digunakan di negara Eropa, menurut [www.ehef.id](http://www.ehef.id). Banyak sekolah di Indonesia mengajar bahasa seperti bahasa jerman, bahasa inggris, bahasa arab, bahasa mandarin, dan bahasa jepang sebagai mata pelajaran lintas minat. Artikel ilmiah ini

menggunakan batasan masalah untuk menganalisis modul ajar tema Hobby und Freizeit. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan kualitatif digunakan bersama dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data untuk penelitian ini adalah modul ajar kurikulum merdeka. Materi pembelajaran yang digunakan untuk analisis adalah teks deskriptif tentang tema Hobby und Freizeit.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi dan menggunakan teori Miles dan Huberman, ada tiga bagian dalam analisis data model interaktif ini: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kualitatif harus memiliki ketiga komponen utama. Karena itu, hubungan keterikatan antara ketiga subjek tersebut harus dibandingkan terus-menerus untuk menentukan arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah modul ajar dengan tema Hobby und Freizeit yang digunakan di SMAN 1 Tanjungbalai. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu analisis modul ajar dengan tema Hobby und Freizeit yang digunakan di SMAN 1 Tanjungbalai untuk mengetahui sejauh mana modul ajar tersebut telah memenuhi standar kompetensi dan indikator pembelajaran dan analisis isi karena penelitian ini akan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, yaitu modul ajar.

Analisis isi adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari dokumen yang ada. Ini dilakukan dengan membaca dan memahami isi dokumen untuk menemukan dan mengklasifikasikan data yang relevan dengan penelitian.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap persiapan
  - a. Menyusun modul ajar.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data-data dari modul ajar.
  - b. Menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut evaluasi, modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit di SMAN 1 Tanjungbalai memenuhi kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Ini dapat dilihat dari:

- **Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.** Materi yang disajikan dalam modul ajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mampu mengidentifikasi, menyebutkan, bertanya, dan membuat dialog tentang hobi dan kegiatan di waktu luang dalam bahasa Jerman.
- **Penggunaan metode pembelajaran yang variatif.** Modul ajar menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti tanya jawab, kerja kelompok, dan penugasan mandiri. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
- **Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan.** Modul ajar memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang relevan, seperti video, gambar, dan teks. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disajikan.

- **Sistem penilaian yang komprehensif.** Modul ajar menggunakan sistem penilaian yang komprehensif, yang mencakup penilaian sikap, pengalaman dan kemampuan. Hal ini memungkinkan pendidik menilai kemampuan siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa penyesuaian dengan CP ataupun ATP Fase F Bahasa Jerman sesuai dengan Kurikulum Merdeka, yaitu:

1. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan sudah sesuai dengan KD pada CP Fase F, yaitu KD 3.3 dan 4.3.
2. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang digunakan sudah sesuai dengan IPK pada CP Fase F, yaitu IPK 3.4.1, 3.4.2, 3.4.3, 3.4.4, dan 4.4.2.
3. Tujuan pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran pada CP Fase F, yaitu tujuan pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5.
4. Kegiatan pembelajaran yang dirancang sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada CP Fase F, yaitu kegiatan pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5.
5. Materi yang digunakan sudah sesuai dengan materi pada CP Fase F, yaitu materi tentang kegiatan di waktu senggang.
6. Media, alat, dan sumber belajar yang digunakan sudah sesuai dengan media, alat, dan sumber belajar pada CP Fase F.
7. Penilaian yang digunakan sudah sesuai dengan penilaian pada CP Fase F, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modul ajar Hobby und Freizeit memenuhi kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Namun, masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. seperti kurangnya aktivitas interaktif dalam modul ajar ini:

1. Pada kegiatan pembelajaran 1.3, guru tidak memberikan apersepsi yang menarik dan menantang bagi siswa.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2.1, guru tidak memberikan pertanyaan pemantik yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3.1, guru tidak memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.
4. Pada kegiatan pembelajaran 4.1, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka.
5. Pada kegiatan pembelajaran 5.1, guru tidak memberikan tindak lanjut yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Analisis isi adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Ini dilakukan dengan membaca dan memahami isi dokumen, kemudian menemukan dan mengklasifikasikan data yang relevan dengan penelitian. Data yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- Tujuan pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Metode, media, alat/bahan, dan sumber belajar
- Penilaian hasil pembelajaran

Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana modul ajar tersebut telah memenuhi standar kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan.

### **Langkah-langkah Analisis Isi**

Berikut adalah langkah-langkah analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Membaca dan memahami isi modul ajar secara keseluruhan.
2. Mengidentifikasi dan mencatat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam modul ajar.

3. Mengidentifikasi dan mencatat tujuan pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar.
4. Mengidentifikasi dan mencatat kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar.
5. Mengidentifikasi dan mencatat metode, media, alat/bahan, dan sumber belajar yang digunakan dalam modul ajar.
6. Mengidentifikasi dan mencatat penilaian hasil pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar.
7. Menganalisis data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana modul ajar tersebut telah memenuhi standar kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan.
8. Menyimpulkan hasil analisis.

Modul ajar Hobby und Freizeit di SMAN 1 Tanjungbalai merupakan modul pembelajaran bahasa Jerman yang berkualitas dan efektif yang memenuhi standar kompetensi dan indikator pembelajaran. Modul ajar ini juga menggunakan metode, media, dan sistem penilaian yang relevan. Tetapi modul ajar ini masih bisa ditingkatkan beberapa hal. Pertama, modul ajar dapat ditambahkan dengan lebih banyak latihan soal, khususnya soal yang menguji kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Kedua, modul ajar dapat ditambahkan dengan rubrik penilaian yang lebih detail, sehingga guru dapat membuat penilaian yang lebih akurat dan tidak bias. Secara keseluruhan, modul pendidikan dengan tema Hobby und Freizeit di SMAN 1 Tanjungbalai sangat baik dan dapat digunakan sebagai model untuk pengembangan modul pendidikan bahasa Jerman lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dan siswa tentang cara mengajar bahasa Jerman dengan tema hobi dan waktu luang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengembangkan model pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan dengan perbaikan yang berkelanjutan. Diharapkan modul ajar ini akan meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit di SMAN 1 Tanjungbalai telah memenuhi standar capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran fase F bahasa Jerman. Namun, masih perlu perbaikan dalam hal konteks dan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit untuk memastikan bahwa modul ajar tersebut telah memenuhi standar capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran fase F bahasa Jerman. Dengan demikian, diharapkan bahwa modul ajar Kurikulum Merdeka dengan tema Hobby und Freizeit dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Tanjungbalai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hosie, R. (2020, Februari 10). The Importance of Hobbies for Mental Health. *The Independent*.
- Knapton, S. (2020, Januari 20). How Hobbies Can Improve Your Mental Health. *The Telegraph*.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ninik Nurhidayah, Aniek Puspitosari, *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan* 2 (3), 143-150, 2022
- Salsabila. I. I, dkk (2023) Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.
- Sari, T. K., Hutagalung, S. M., & Aini, I. (2020). Development of Intercultural Communication Learning Materials Based on Needs Analysis. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(4), 1960-1971.
- Sholiha, F., & Pujosusanto, A. (2021). Analisis materi pembelajaran bahasa Jerman pada buku

- Deutsch Ist Einfach Kelas XII untuk keterampilan membaca. *LATERNE*, 10(03), 15-29.
- Widyastuti, D. R., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Hobby Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Kesehatan Universitas Diponegoro*, 29(1), 1-15.
- Wardani, B. M. P., & Samsul, S. I. (2021). Kesesuaian Materi Buku Ajar Almania 3 Dengan Kurikulum 2013 Menggunakan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XII Semester 1. *LATERNE*, 10(03), 45-57.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di MAN 1 Medan. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(02), 151-156.